

---

**MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI LEMBAGA DAKWAH  
KAMPUS (LDK) AL-KAUTSAR DALAM MENSUKSESKAN  
PROGRAM RIHLAH AKBAR 2022**

**(Studi Deskriptif Pada Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar)**

Sari Ainun<sup>1</sup> <sup>2</sup>Harniawati, MA

1. Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh
2. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh  
E-mail:sari.190240023@mhs.unimal.ac.id

**ABSTRAK**

Jurnal ini mengkaji tentang manajemen komunikasi organisasi yang dilakukan pengurus dalam organisasinya, hal ini dikarenakan pentingnya manajemen komunikasi organisasi dalam sebuah organisasi agar dapat menjalankan organisasi dengan efektif. Demikian halnya dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada di Universitas Malikussaleh yaitu Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar dalam menjalankan manajemen komunikasi organisasi untuk mensukseskan Program Rihlah Akbar 2022. Pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam studi ini bagaimana manajemen komunikasi organisasi pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar dalam mensukseskan Program Rihlah Akbar 2022. Perspektif teoritik yang digunakan dalam studi ini adalah teori POAC oleh George R. Terry (1998), teori ini membahas mengenai (*planning*) perencanaan, (*organizing*) pengorganisasian, (*actuating*) pelaksanaan, (*controlling*) pengawasan. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian manajemen komunikasi organisasi pengurus dalam mensukseskan Program Rihlah Akbar 2022 yaitu adanya penerapan teori POAC oleh George R. Terry (1998) mulai dari (*planning*) yaitu Agenda *jaulah* LDK IAIN Takengon dan LDK UKMI UGP Takengon, agenda Kunjungan ke Panti Asuhan Yayasan Berkah Ilahi, Kunjungan Wisata Goa Putri Pukes dan Wisata Danau Laut Air Tawar, Panitia Acara Program Rihlah akbar 2022 dan Mengikuti Rundown. Kemudian melakukan (*organizing*) pengorganisasian yaitu dengan menyusun panitia program dan pembagian tugas panitia Program Rihlah Akbar 2022. Selanjutnya (*actuating*) pelaksanaan *rundow* acara, pelaksanaan Program tanggal 26-27 November 2022, keamanan peserta dan pelaksanaan tugas panitia program. Terakhir proses (*controlling*) yaitu Evaluasi kegiatan, Program Rihlah Akbar 2022 sukses dilaksanakan, ada peserta yang tidak bisa mengikuti kegiatan dan kurangnya anggota dari panitia acara.

**Kata Kunci:** Manajemen komunikasi, organisasi, dan Lembaga Dakwah Kampus

**PENDAHULUAN**

Organisasi merupakan sebuah sarana untuk sekelompok orang yang bekerjasama secara rasional serta sistematis yang dipimpin untuk mencapai tujuan tertentu dengan

.....  
memanfaatkan sumber daya yang ada didalamnya. Berkaitan dengan organisasi Stephen F. Robbins (2000) mengemukakan bahwa organisasi merupakan unit sosial yang sengaja didirikan untuk jangka waktu relatif lama, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja sama-sama dan terkoordinasi, mempunyai pola kerja tertentu yang terstruktur serta didirikan untuk mencapai tujuan bersama atau satu set tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Irawan, 2018).

Tujuan didirikan sebuah organisasi tentunya bervariasi tergantung dari organisasinya, ada organisasi yang bertujuan dalam bidang sosial, komersial maupun pendidikan. Berdasarkan hal tersebut salah satu organisasi yang bertujuan dalam pendidikan yaitu Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar atau biasa disingkat dengan LDK Al-Kautsar. Organisasi ini menjadi bagian dari Universitas Malikussaleh yang terletak di kota Lhoksemawe

Lembaga Dakwah Kampus Al-Kautsar ini didirikan pada tahun 2001 di Lhoksemawe yang memiliki visi untuk menghimpun, membina dan mengarahkan segenap mahasiswa muslim Universitas Malikussaleh pada khususnya dan mahasiswa yang berada di Aceh Utara dan Lhoksemawe pada umumnya. Dalam setiap gerak aktivitasnya bernafaskan ukhuwah islamiyah dengan keimanan, keikhlasan dan tanggung jawab bersama dalam usaha mewujudkan sebuah kampus yang madani (AD/ART LDK Al-Kautsar, Pasal: 1 dan 8). Berdasarkan visi atau tujuan dalam Lembaga Dakwah Kampus Al-Kautsar tersebut, manajemen komunikasi organisasi merupakan hal yang sangat penting harus ada dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar untuk mewujudkan visi atau tujuan tersebut.

Manajemen komunikasi menurut Menurut Michael Kaye (1994) adalah interaksi timbal balik (resiprokal) pergantian kode dengan tujuan memberikan informasi, membujuk atau memberi perintah, berdasarkan makna yang sama dan dikondisikan oleh konteks hubungan para komunikator dan konteks sosialnya (Abidin, 2015).

Berdasarkan observasi awal peneliti pada bulan Oktober 2022 bahwa manajemen komunikasi di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar belum dijalankan

.....

sebagaimana mestinya hal ini terlihat dari sedikitnya partisipasi pengurus dan anggota dalam acara, misalnya ketika diadakan rapat pengurus dimana hanya sebagian pengurus yang menghadiri begitupun ketika diadakan kegiatan yang melibatkan anggota hanya sebagian anggota yang menghadiri, juga kurang optimalnya manajemen komunikasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar pada Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) selaku perwakilan LDK disetiap Fakultas.

Dengan adanya dua kampus yang menjadi pusat kegiatan di Lembaga Dakwah Kampus Al-Kautsar yaitu kampus Bukit Indah dan kampus Releut menyebabkan kesulitan dalam menyatukan semua pengurus dan anggota disalah satu kampus, contohnya apabila kegiatan diadakan di kampus Bukit Indah maka kegiatan tersebut akan banyak dihadiri oleh pengurus dan anggota yang berada di kampus Bukit Indah sedangkan pengurus dan anggota yang berada di kampus Releut sedikit yang hadir begitupun sebaliknya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Komunikasi**

Manajemen komunikasi menurut Liliweiri (2014) adalah studi mengenai bagaimana orang-orang yang bekerja didalam organisasi berkomunikasi dengan kondisi organisasi serta interaksi dan pengaruh antara struktur organisasi dengan pengorganisasian. Ada enam konsep kunci komunikasi organisasi, diantaranya:

1. Proses, suatu organisasi adalah sistem terbuka dinamis yang menciptakan dan saling menukar pesan diantara anggotanya.
2. Pesan, pesan adalah susunan simbol yang penuh arti tentang orang, objek, kejadian yang dihasilkan oleh interaksi dengan orang.
3. Keadaan saling tergantung, keadaan saling tergantung satu bagian dengan bagian lainnya, bila satu bagian organisasi mengalami gangguan maka akan berpengaruh pada bagian lainnya.

- 
4. Hubungan, organisasi merupakan sistem terbuka, sistem kehidupan sosial maka untuk berfungsinya bagian-bagian itu terletak pada tangan manusia dengan kata lain jalannya pesan dalam suatu organisasi dihubungkan oleh manusia.
  5. Lingkungan, semua totalitas secara fisik dan faktor sosial yang diperhitungkan dalam pembuatan keputusan mengenai individu dalam suatu sistem.
  6. Ketidakpastian adalah perbedaan informasi yang tersedia dengan informasi yang diharapkan (Paton, 2020).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi lainnya (Moleong, 2005).

Penelitian ini melibatkan 8 orang informan diantaranya adalah Muhammad Dwi Al Hamda angkatan 2019 yang merupakan Ketua Umum LDK Al Kautsar periode 2022, Rizqon Hasibuan angkatan 2018 yang merupakan Ketua Departemen Kaderisasi periode 2022, Rifandi angkatan 2020 yang merupakan Ketua Panitia Program Rihlah Akbar 2022, Muhammad Dirga Skd angkatan 2019 yang merupakan Sekretaris Panitia Program Rihlah Akbar 2022, Aisyah Nurmi Syahidah angkatan 2020 yang merupakan Panitia Penanggung Jawab Acara Program Rihlah Akbar 2022 dan tiga orang peserta Program Rihlah Akbar 2022 yaitu Dian Julyana Putri angkatan 2020, Akhina Muslimat angkatan 2020 dan Desriana angkatan 2019.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Gambaran Umum Program Rihlah Akbar 2022**

Program Rihlah Akbar merupakan program kerja dari Departemen Kaderisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar, Rihlah Akbar merupakan salah satu agenda atau kegiatan rutin yang diadakan setiap tahun diakhir periode kepengurusan di Lembaga

.....  
Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar. Tujuan diadakan Program Rihlah Akbar yaitu untuk menambah relasi dengan pihak diluar Universitas Malikussaleh, mempererat ukhuwah antara kader Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar dan menambah semangat kader Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar dalam berdakwah.

Rihlah Akbar berasal dari kata Rihlah menurut Qurais Shihab (1992) Rihlah berasal dari kata rahala, yarhala dan rahlan yang memiliki arti menungangi, meninggalkan dan berpergian. Rihlah juga dimaknai dengan perjalanan untuk berdagang yang jauh dengan tujuan tertentu baik materi maupun immateri (Adnan, 2020). Sedangkan kata Akbar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Akbar berarti besar.

Dapat diambil kesimpulan dari definisi tersebut Program Rihlah Akbar merupakan suatu perjalanan dalam konteks yang besar atau perjalanan yang penting dengan tujuan tertentu baik itu dalam konteks materi atau immateri. Sedangkan pengertian Rihlah Akbar menurut Departemen Kaderisasi LDK Al Kautsar, Rihlah Akbar adalah perjalanan kesuatu tempat di luar kampus Universitas Malikussaleh seperti tempat wisata, kampus lain, dan tempat lainnya (LPJ Departemen Kaderisasi LDK AL Kautsar 2022).

Program Rihlah Akbar tahun 2022 yang merupakan program kerja dari Departemen Kaderisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar akan dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 26 sampai 27 November 2022 bertepatan dengan hari Sabtu dan Minggu. Kota tujuan Program Rihlah Akbar 2022 yang akan dikunjungi yaitu Kota Takengon, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh. Dengan rangkaian kegiatan, *Jaulah* atau Kunjungan ke UKM IAIN Takengon dan LDK UKMI UGP Takengon, Kunjungan ke Panti Asuhan Yayasan Berkah Ilahi Takengon dan Kunjungan Wisata Goa Putri Pukes dan Kunjungan Wisata Danau Laut Air Tawar.

### **Manajemen Komunikasi Organisasi Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar Dalam Mensukseskan Program Rihlah Akbar 2022**

.....

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di Lembaga Dakwah Kampus Al-Kautsar Universitas Malikussaleh manajemen komunikasi organisasi yang dilakukan pengurus LDK Al-Kautsar dalam mensukseskan Program Rihlah Akbar 2022 sudah dilakukan dengan baik. Pelaksanaan manajemen komunikasi organisasi yang dilakukan pengurus LDK Al-Kautsar tentunya berjalan dengan baik karena manajemen komunikasi organisasi yang dilakukan pengurus LDK Al-Kautsar dengan kader LDK Al Kautsar sudah dijalankan sesuai dengan konteks manajemen komunikasi organisasi.

Manajemen komunikasi organisasi secara sederhana dapat diartikan bagaimana orang-orang yang berada dalam organisasi berkomunikasi dan berinteraksi dengan memahami kondisi organisasi serta dapat memahami pengaruh antara struktur atau jabatan yang ada di organisasi terhadap komunikasi yang terjadi dalam organisasi tersebut. Dimana dalam Program Rihlah Akbar 2022 baik itu dari ketua umum LDK Al Kautsar, ketua departemen kaderisasi LDK Al Kautsar, ketua panitia Rihlah Akbar 2022 dan sekretaris panitia Rihlah Akbar 2022 dapat menjalankan manajemen komunikasi organisasi dalam mensukseskan Program Rihlah Akbar 2022.

Berikut peneliti jelaskan tahap-tahap manajemen dalam setiap kegiatan di Program Rihlah Akbar 2022.

**1. Kegiatan *Jaulah* atau Kunjungan ke UKM LDK IAIN Takengon dan LDK UKMI UGP Takengon**

a. *Planning* (perencanaan)

Observasi awal peneliti melihat tahapan *planning* dalam kegiatan *jaulah* atau kunjungan ke UKM LDK IAIN Takengon dan LDK UKMI UGP Takengon ini berjalan dengan baik dimana *planning* untuk kegiatan *jaulah* yaitu dengan melakukan komunikasi oleh Ketua Umum LDK Al Kautsar periode 2022 Muhammad Dwi Al Hamda dengan Ketua Umum LDK Takengon dua minggu sebelum kegiatan dilaksanakan, membuat rundown kegiatan oleh panitia acara dan mempersiapkan transportasi berupa bus untuk keberangkatan ke Takengon. Dan peneliti memperkuat hasil yang peneliti temukan

.....  
dilapangan berikut kutipan wawancara dengan Rizqon Hasibuan angkatan (2018) selaku ketua Departemen Kaderisasi LDK Al-Kautsar periode 2022:

“Sebelum kita *jaulah*, dilakukan dulu komunikasi ke kawan-kawan yang ada di Takengon. Adapun yang menghubunginya adalah ketua LDK Al Kautsar jauh-jauh hari sebelumnya, yaitu dua pekan sebelum hari H. Disaat perjalanan tetap juga berkomunikasi agar kawan-kawan yang di Takengon bisa tau sudah sampai mana posisi kami” (wawancara 23 juni 2023).

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Observasi awal dalam tahapan *organizing* dalam kegiatan kegiatan *jaulah* atau Kunjungan ke LDK IAIN Takengon dan LDK UKMI UGP Takengon peneliti melihat pengurus LDK Al Kautsar melakukan pengorganisasian dalam kegiatan ini dengan membuat struktur panitia Program Rihlah Akbar 2022 yang terdiri dari ketua panitia, sekretaris panitia, panitia acara, panitia peserta, panitia perlengkapan, panitia medis dan panitia pubdok (publikasi dan dokumentasi).

Pengorganisasian lainnya yang dilakukan pengurus LDK Al Kautsar yaitu dengan membuat group *Whatsapp* panitia Program Rihlah Akbar 2022 yaitu agar memudahkan komunikasi dan koordinasi dengan panitia Program Rihlah Akbar 2022. Dan peneliti memperkuat dengan hasil wawancara dengan pernyataan Muhammad Dirga skd angkatan (2019) selaku sekretaris panitia Program Rihlah Akbar 2022, menyatakan sebagai berikut:

“Untuk pengorganisasiannya dilakukan dengan komunikasi oleh ketua panitia dengan ketua LDK yang ada di Takengon, dimana kami dari LDK Al Kautsar ingin berkunjung untuk *jaulah* ke LDK yang ada di Takengon. Sehingga ketua LDK yang ada di Takengon menginformasikan kepada pengurusnya bahwasannya ikut serta dalam menyukseskan kegiatan *jaulah* ini” (wawancara 25 Juni 2023)

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerakan)

Observasi awal dalam tahapan *actuating* peneliti melihat bahwa kegiatan *jaulah* atau kunjungan ke UKM LDK IAIN Takengon dan UKM UGMI UGP Takengon berjalan dengan baik karena pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rundown acara yaitu kegiatan

.....

dilaksanakan dari pukul 13.30 sampai pukul 15.30 WIB, rangkaian kegiatan juga dapat terlaksanakan dengan baik yaitu mulai dari makan siang bersama, pembukaan acara dan acara diskusi antara sesama pengurus LDK mengenai kendala-kendala yang dihadapi pengurus dalam menjalankan Dakwah di Lembaga Dakwah Kampus masing-masing serta saling memberikan saran dan masukan kepada sesama pengurus di LDK , penyerahan sertifikat kepada LDK IAIN Takengon dan UKM UKMI UGP Takengon dan terakhir mengadakan foto bersama antara pengurus LDK Al Kautsar, LDK IAIN Takengon dan LDK UKMI UGP Takengon. Dan peneliti memperkuat hasil yang didapatkan dilapangan berikut kutipan wawancara dengan Ketua Departemen Kaderisasi yaitu Rizqon Hasibuan angkatan (2018) menyampaikan sebagai berikut :

“Awalnya kita lakukan diskusi dengan kawan-kawan UKM Simatuah dan LDK UKMI UGP Takengon dimana tempat wisata yang bisa dikunjungi. Setelah dapat rekomendasi kesana baru kita lakukan kunjunga wisata. Karena mereka lebih paham kondisi lapangan, yang melakukan diskusi ke UKM Simatuah dan LDK UKMI UGP Takengon adalah melalui ketua LDK Al Kautsar” (wawancara 23 Juni 2023).

d. *Controlling* (Pengawasan)

Observasi awal dalam tahapan *controlling* disini peneliti melihat *controlling* yang dilakukan pengurus LDK Al Kautsar dalam kegiatan *jaulah* atau Kunjungan ke UKM LDK Simatuah IAIN Takengon dan LDK UKMI UGP Takengon yaitu dari panitia peserta yaitu adanya panitia peserta *akhwat* dan panitia peserta *ikhwan* untuk mengontrol peserta dalam kegiatan, melakukan absensi kepada peserta program sebelum berpindah lokasi untuk kegiatan selanjutnya dan melakukan syuro' evaluasi setelah pelaksanaan Program Rihlah Akbar 2022. Peneliti memperkuat hasil yang peneliti dapatkan dilapangan dengan kutipan wawancara dengan pengurus LDK Al Kautsar Aisyah Nurmi angkatan (2020) Syahidah selaku panitia penanggung jawab acara Program Rihlah Akbar 2022, menyatakan sebagai berikut:

“Jadi untuk pengawasan ketika berlangsungnya *jauhlah* ke LDK Simatuah dan LDK UKMI UGP itu diawasi langsung oleh PJ di setiap bidangnya masing-masing dan PJ di setiap bidang diawasi langsung oleh ketua LDK Al Kautsar ataupun presidium LDK Al Kautsar. Karena ketika *jaulah* berlangsung setiap bidang



memiliki perannya masing-masing. Sehingga pengawasan berlangsung dengan baik karena setiap bidang memenuhi tugasnya masing-masing.” (wawancara 22 Juni 2023).

## **2. Kegiatan Kunjungan ke Panti Asuhan Yayasan Berkah Ilahi Takengon**

### **a. *Planning* (Perencanaan)**

Observasi awal peneliti melihat *planning* dalam kegiatan Kunjungan ke Panti Asuhan Yayasan Berkah Ilahi berjalan dengan baik yaitu dari pengurus LDK Al Kautsar ada melakukan komunikasi melalui pengurus LDK di Takengon terkait kunjungan yang akan diadakan, mempersiapkan rundown acara untuk kegiatan dan mempersiapkan *game* yang akan dilaksanakan dengan anak-anak Panti Asuhan serta kunjungan juga dilakukan sesuai dengan rundown acara yang sudah dibuat yaitu dari pukul 08.30-10.00 WIB pada hari Minggu tanggal 27 November 2022. Dan peneliti memperkuat hasil yang peneliti dapatkan dilapangan dengan wawancara yang pertama wawancara dengan Rizqon Hasibuan angkatan (2018) selaku ketua Departemen Kaderisasi LDK Al Kautsar 2022, menyatakan sebagai berikut:

“Sebelum kita berkunjung, kita sudah melakukan komunikasi ke pihak panti bahwa kita akan melakukan kunjungan, yang menyampaikan pesan ini ke pihak panti adalah ketua LDK UKM IAIN Simatuah. Ini kita lakukan H-3 sebelum kegiatan” (Wawancara 23 Juni 2023).

### **b. *Organizing* (Pengorganisasian)**

Observasi awal peneliti dalam tahap *organizing* disini peneliti melihat dari panitia program Rihlah Akbar 2022 dapat menjalankan tugasnya masing-masing mulai dari panitia acara dan panitia perlengkapan yang paling banyak berperan dalam pengorganisasian kegiatan kunjungan di Panti Asuhan Yayasan Berkah Ilahi. Untuk memperkuat hasil penelitian peneliti dalam tahapan pengorganisasian, maka peneliti melakukan wawancara dengan ketua Departemen Kaderisasi 2022 yaitu Rizqon Hasibuan angkatan (2018), menyatakan sebagai berikut:

“Kita berdayakan panitia yang telah dibentuk. Yang paling banyak berperan disini adalah divisi acara dan perlengkapan. Karena saat kunjungan kita melakukan

---

Silaturahmi sekaligus bincang-bincang dengan pihak panti. Kemudian dilanjutkan dengan berbagi santunan untuk anak yatim. Kunjungan kita lakukan tidak lebih 1 jam, karena kegiatannya Alhamdulillah berjalan lancar” (wawancara 23 Juni 2023).

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Pengerakan)

Observasi awal dalam tahapan *actuating* peneliti melihat kegiatan Kunjungan ke Panti Asuhan Yayasan Berkah Ilahi di lakukan dengan baik yaitu mulai dari pembukaan yang dilakukan oleh ketua departemen kaderisasi LDK Al Kautsar, Kata sambutan dari ketua Panti Asuhan Yayasan Berkah Ilahi, pelaksanaan *game* dengan anak-anak panti dan terakhir pembagian bingkisan dan donasi dari LDK Al Kautsar kepada Panti Asuhan Yayasan Berkah Ilahi. Untuk memperkuat hasil penelitian dilampirkan penelitian melampirkan kutipan wawancara dengan Ketua Departemen Kaderisasi 2022 Rizqon Hasibuan angkatan (2018), menyatakan sebagai berikut:

“Kegiatannya berjalan lancar dan pihak panti pun sangat merasa senang karena ada yang berkunjung. Apalagi anak-anak Alhamdulillah senyum bahagia menyertai mereka saat kami berkunjung” (wawancara 23 Juni 2023).

d. *Controlling* (Pengawasan)

Observasi awal dalam tahapan *controlling* disini peneliti melihat dari panitia acara dapat mengontrol kegiatan sehingga acara dapat dilaksanakan sesuai dengan rundown yang sudah dibuat, dari panitia perlengkapan juga dapat menjalankan tugasnya dengan baik yaitu dengan mempersiapkan bingkisan untuk anak yatim Yayasan Berkah Ilahi tetapi terdapat kendala dalam *controlling* kegiatan ini yaitu adanya pemberian donasi kepada Panti Asuhan Yayasan Berkah Ilahi yang sebelumnya belum dipersiapkan tetapi pada akhirnya dapat terlaksana dengan baik berkat kerjasama panitia dan pengurus LDK Al Kautsar. Untuk memperkuat hasil temuan peneliti di lapangan maka dilampirkan hasil wawancara dengan Rizqon Hasibuan selaku ketua Departemen Kaderisasi 2022 angkatan (2018), menyatakan sebagai berikut:

“Kita sediakan panitia khususnya divisi Kordinator Peserta dan Perlengkapan untuk kontrol peserta Rihlah dan anak-anak Panti. Yaitu kami ajak anak-anak panti untuk

berbagi cerita dan main *game* bersama. Dan yang terpenting juga adalah ketua panitia tetap melakukan kontrol terhadap berjalannya kegiatan untuk evaluasinya agar dipersiapkan santunan jauh hari sebelumnya dan tidak membuat panitia kebingungan saat acara” (wawancara 23 Juni 2023).

### **3. Kegiatan Kunjungan Wisata Goa Putri Pukes Takengon dan Wisata Danau Laut Air Tawar Takengon**

Observasi awal peneliti melihat tahapan *planning* dalam kegiatan Kunjungan Wisata Goa Putri Pukes Takengon dan Wisata Danau Laut Air Tawar Takengon terlaksana dengan baik yaitu dengan melakukan komunikasi dengan pengurus LDK yang berada di Takengon terkait lokasi wisata yang akan dikunjungi dan mempersiapkan rundown acara dari panitia acara. Untuk memperkuat hasil temuan peneliti maka dipaparkan hasil wawancara dengan Rizqon Hasibuan angkatan (2018) selaku Ketua Departemen Kaderisasi 2022, menyatakan sebagai berikut:

“Awalnya kita lakukan diskusi dengan kawan-kawan UKM LDK Simatuah dan LDK UKMI UGP Takengon dimana tempat wisata yang bisa dikunjungi. Setelah dapat rekomendasi kesana baru kita lakukan kunjungan wisata. Karena mereka lebih faham kondisi lapangan, yang melakukan diskusi ke UKM LDK Simatuah dan LDK UKMI UGP Takengon adalah melalui ketua LDK Al Kautsar”

#### *b. Organizing* (Pengorganisasian)

Observasi awal dalam tahapan *organizing* disini peneliti melihat pengorganisasian dilakukan dengan adanya panitia dalam Program Rihlah Akbar 2022 sehingga dari masing-masing panitia sudah mengetahui tugas masing-masing seperti panitia acara sudah mempersiapkan acara tukar kado untuk kegiatan di tempat wisata, dari panita pubdok sudah mempersiapkan kamera untuk dokumentasi kegiatan. Untuk memperkuat hasil temuan peneliti maka dipaparkan kutipan wawancara dengan Ketua Departemen Kaderisasi yaitu Rizqon Hasibuan angkatan (2018), menyatakan sebagai berikut:

“Kita berdayakan panitia yang sudah ada sesuai jobdesk masing-masing. Dan kita alhamdulillah dibantu kawan-kawan dari UKM Simatuah dan LDK UKMI UGP Takengon saat kunjungan. Misalnya adalah bantuan untuk menunjukkan jalan ke tempat wisata” (wawancara 23 Juni 2023).

---

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerakan)

Observasi awal dalam tahapan *actuating* disini peneliti melihat pelaksanaan kegiatan Kunjungan Wisata Goa Putri Pukes dan Kunjungan Wisata Danau Laut Air Tawar yaitu dapat dilaksanakan sesuai dengan rundown acara yang sudah dibuat, serta rangkaian kegiatan saat ditempat wisata juga dapat dilaksanakan yaitu acara tukar kado dengan sesama pengurus LDK Al Kautsar dan dari panitia pubdok juga melaksanakan tugasnya untuk mengambil dokumentasi saat kegiatan. Untuk memperkuat hasil temua peneliti, maka dipaparkan hasil wawancara dengan Rizqon Hasibuan angkatan (2018) Ketua Departemen Kaderisasi menyatakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah berjalan lancar, karena saat kegiatan kami langsung disambut petugas tempat wisata. Disana kami dikasih tahu tentang sejarah Goa Putri Pukes secara detail. Disana pun kami mengabadikan momentnya dengan foto bersama. Sedangkan saat di Danau Laut Air Tawar kami melakukan tukar kado sehingga buat semuanya senang. Disana pun kami langsung disambut baik petugas wisata yang ada” (wawancara 23 Juni 2023)

d. *Controlling* (pengawasan)

Observasi awal peneliti dalam tahapan *controlling* yaitu dari panitia acara melakukan absensi kepada peserta Program Rihlah Akbar sebelum dan setelah kegiatan, dari panitia acara juga melakukan pengontrollan kepada peserta agar dapat mengikuti kegiatan sesuai dengan rundown yang sudah dibuat. Untuk memperkuat hasil temuan peneliti, maka dipaparkan hasil wawancara dengan Aisyah Nurmi Syahidah angkatan (2020) selaku panitia penanggung jawab acara Program Rihlah Akbar 20222, menyatakan sebagai berikut:

“Pengawasan pada saat kunjungan wisata terawasi dengan baik sehingga berjalan sesuai dengan rundown. Bahkan diawasi dengan baik oleh PJ Acara sehingga kunjungan berlangsung lebih terarah”(wawancara 22 Juni 2023).

**Kesimpulan**

Manajemen komunikasi organisasi yang diaplikasikan pengurus Lembaga Dakwah Kampus Al-Kautsar dalam mensukseskan Program Rihlah Akbar 2022 berjalan dengan baik yaitu dengan menerapkan fungsi manajemen mulai dari planning (persiapan) yaitu mempersiapkan agenda *jaulah* atau kunjungan ke LDK IAIN Takengon dan LDK UKMI UGP Takengon, agenda Kunjungan Panti Asuhan Yayasan Berkah Ilahi dan agenda kunjungan Wisata Goa Putri Pukes dan Danau Laut Air Tawar, mengikuti pelaksanaan kegiatan sesuai dengan *rundown* acara dan pelaksanaan kegiatan oleh panitia acara Program Rihlah Akbar 2022, *organizing* (pengorganisasian) yang dilakukan pengurus LDK Al-Kautsar dengan menyusun panitia program dengan setiap bidang panitia yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Proses *actuating* (pelaksanaan) pengurus LDK Al-Kautsar pelaksanaan *rundown* acara, melaksanakan kegiatan pada hari Sabtu- Minggu tanggal 26-27 November 2022, menggerakkan panitia dan memastikan tugas dari masing-masing panitia dilaksanakan, memastikan keamanan peserta dan yang terakhir *controlling* (pengawasan) yang dilakukan pengurus LDK Al-Kautsar dengan evaluasi Program Rihlah Akbar 2022 dengan melakukan *syuro'* atau rapat setelah pelaksanaan kegiatan, Program Rihlah Akbar 2022 dapat terlaksana dengan sukses karena semua kegiatan dalam Program Rihlah Akbar 2022 dapat dilaksanakan dengan baik adapun kendala dalam kegiatan yaitu ada peserta yang tidak bisa mengikuti kegiatan karena sedang pengabdian KKN dan kurangnya anggota dari panitia acara.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Y. Z. (2015). *Manajemen Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bonaraja Purba, d. (2020). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Muhammad, A. (1989). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- .....
- Naim, N. (2010). *Dasar-Dasar Komunikas Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priansa, R. s. (2020). *Manajemen Komunikasi Mengembangkan Bisnis dan Berorientasi Pelanggan*. Bandung: ALFABETA.
- Riinawati. (2019). *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*. Banjarmasin: Salemba.
- Silviani, I. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: Scopindo.
- Simajuntak, M. (2022). *Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar 2022.
- Rundow Acara Rihlah Akbar Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar 2022.
- Rancangan Anggaran Biaya Program Rihlah Akbar Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Kautsar 2022.
- Lembar Pertanggung Jawaban (LPJ) Departemen Kaderisasi 2022.
- Adnan, F. (2020). UGP Lapangan (Field Trip) Sebagai Metode Pembelajaran. *Jurnal Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 100.
- Effendhie, M. (2011). Pengantar Organisasi. *Organisasi Tata Laksana dan Lembaga Kearsipan*, 3.
- Evi, Z. (2018). Peranaan komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi. *Jurnal Warta Edisi*, VOL.1. NO.5. PP. 3.